

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan tugas akhir karya seni “*Pin Up style* dalam Fotografi *fashion* Kontemporer” dirasa cukup berhasil, karena tahapan proses penciptaan dalam pembuatan karya ini dapat direkam dan disajikan kembali untuk memberikan informasi kepada khalayak umum. Visual-visual yang dihadirkan memberikan sebuah cerita yang terkandung didalamnya.

Pemotretan *fashion pin up style* menggunakan *lighting* dua sampai tujuh *flash*. Cahaya utama dalam pemotretan menggunakan *softbox* atau *octagon* yang mengarah pada sudut  $315^\circ$  atau  $45^\circ$ , *lighting* yang utama digunakan untuk mencahayai wajah dan baju yang dikenakan model. Sedangkan *lighting* yang kedua hingga ketiga biasanya sebagai *fill in light* guna menutupi *shadow* dari *main light*, keempat menggunakan *beautydish* yang diarahkan tepat diatas kepala model guna mengisi cahaya dibagian rambut model, *lighting* selebihnya digunakan untuk mengisi cahaya guna memberi efek *rim light* dan mengisi cahaya pada *background*.

Penggunaan lensa berpengaruh dengan hasil yang ingin dicapai. Saat salah menggunakan lensa pada lokasi, maka hasil foto yang dihasilkan tidak sesuai. Contohnya pada saat pemotretan karya pertama yang berlokasi di dapur Rumah Pris dengan menggunakan *dress classic* warna toska polkadot

menyebabkan lintai pada lokasi terlihat distorsi turun kebawah karena diambil menggunakan lensa *wide*. Solusinya adalah menggunakan lensa *kid* atau lensa *fix* untuk mencari aman, karna lokasi pemotretan *in door*.

Dalam pemotretan *fashion pin up style*, dibutuhkan lighting yang *clean and clear*, dan pemilihan lokasi yang tepat sangat mempengaruhi kuatnya konsep pada karya. Pacuan kuda adalah contoh lokasi yang dipilih karena sesuai dengan konsep pakaian yang bergaya *cowgirl*, Museu AU Dirgantara Mandala dipilih sesuai dengan konsep *military*, dan konsep lainnya.

Teknik *editing* yang digunakan *software photoshop*, yang mana penguasaan teknik dan *feel* dalam pemberian *mood* pada foto sangat penting. Pada karya ini *editing* berfokus pada objek, penghalusan pada kulit, dan penambahan *tone* warna *vintage classic*.

Penciptaan tugas akhir ini mengalami beberapa hambatan, diantaranya adalah keadaan cuaca yang kurang bersahabat terkendala karna musim hujan, jadi harus merubah jadwal yang sudah ditentukan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik seiring berjalannya pemotretan dihari berikutnya.

## **B. SARAN**

Dalam sebuah proses penciptaan karya fotografi khususnya fotografi *fashion* diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang dan jelas sehingga tidak akan bingung dengan apa yang harus dikerjakan saat itu. Penggunaan *storry board* dan survei lokasi sebelum pemotretan dilakukan

sangat mutlak diperlukan sebagai gambaran *pra*-produksi. Untuk menciptakan foto *fashion pin up style*, dibutuhkan kerjasama tim yang kuat. Komunikasi antara fotografer, model, *crew*, dan MUA sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahpahaman disaat pemotretan sedang berlangsung dan mendapatkan hasil sesuai yang direncanakan

Dibutuhkan keterbiasaan dalam proses pengeditan *clean and clear* pada kulit, penurunan saturasi warna dan penambahan *mood*, untuk membuat karya foto lebih terlihat tampak nyata dan realistis.

Diharuskan mengetahui seluk beluk *fashion pin up style* yang dapat dikonsultasikan dengan *fashion stylist*. Penyesuaian lokasi pemotretan juga harus dipertimbangkan mengingat untuk memperkuat visual dan cerita yang dihadirkan selain itu juga berfungsi untuk menentukan biaya serta manajemen waktu agar waktu dapat maksimal.

## Daftar pustaka

- Barthes, R. 1983. *The Fashion System*. Berkeley : University of California Press.
- Bredemeier, K. 2010. *An Analysis of the Correlation among Fashion Newspaper Coverage and Public Relations in the United Kingdom*. London: University of Westminster.
- Polhemus, Procter. 1978. *Fashion & Anti-fashion: exploring adornment and dress from an anthropological perspective*
- Hall-Duncan, N. 1979. *The History of Fashion Photography*. New York : Alpine Book Company
- Model, Adi. 2009. *Lighting for fashion indoor lighting*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Yulius Widi, S.Sn.,M.Si. 2011. *JEPRET! Panduan Fotografi dengan kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta : Familia
- Smyk, B. J. L. 2011. *The Model As Muse: An Examination of Museum Exhibitions of Fashion Photography*. California : San Diego State University.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Soemardjan, S., et al. 1984. *Budaya Sastra*. Jakarta : Rajawali.
- Wells, L. (Eds.). 2009. *Photography: A Critical Introduction*. Abingdon : Routledge.

### Referensi Skripsi

- Savitrie, D. 2008. *Pola Perilaku Pembelian Produk Fashion Pada Konsumen Wanita: Sebuah Studi Kualitatif Pada Mahasiswi FE UI dan Pengunjung Butik N.Y.L.A.* Skripsi Departemen Manajemen Universitas Indonesia, Depok.

## LAMAN PUSTAKA

<http://www.anneahira.com/senikontemporer.htm>, diunduh 18 Maret 2017 pada pukul 19.00 WIB.

<http://www.beepdo.com/fashion/read/762/berani-tampil-lawas-dengan-gaya-pin-up-girl>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2017, pada pukul 21.00 WIB.

<http://www.planetsurfonline.com/index.php/blog/perkembangan-fashion-dunia-dari-1950-2010-103>, diakses pada tanggal 14 Desember 2017, pada pukul 22.30

<http://foundartists.com/andy-batt/>, diakses pada tanggal 03 November 2017, pada pukul 04:03 WIB

<http://www.dollhousephotography.co.uk/>, diunduh pada tanggal 08 Maret 2017, pukul 17:13 WIB

<https://beedly.weebly.com/artikel.html>, diakses pada 03 November 2017, pada pukul 04:10 WIB

